

DAMPAK PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS PROYEK (*PROJECT-BASED LEARNING*) TERHADAP KREATIVITAS MAHASISWA

Muhammad,¹ Anida,² Fajriah,³ Muhammad Ramadhan,⁴ Mutia Fitri.⁵
^{1,2,3,4}Universitas Islam Kebangsaan Indonesia

Email: muhammadromy72@gmail.com

ABSTRACT

Islamic Religious Education (PAI) plays a crucial role in shaping students' character, but conventional methods are often less effective in enhancing creativity. This study analyzes the impact of Project-Based Learning (PBL) on the creativity of PAI students at Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI). Using a quasi-experimental design, the study involved 60 students, divided into an experimental group (PBL) and a control group (conventional method). Data were analyzed using t-tests based on creativity questionnaires and observations. The results indicate that PBL significantly enhances creativity, with a 31.3% increase in the experimental group compared to 11.9% in the control group. PBL also improves thinking flexibility (25.7%), idea originality (29.2%), and creative product skills (28.4%) more effectively than conventional methods. PBL has proven to be an effective approach to enhancing students' creativity in PAI and can serve as an innovative learning method in higher education.

Keyword: *Project-Based Learning, Islamic Religious Education, Student Creativity.*

ABSTRAK

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berperan penting dalam membentuk karakter mahasiswa, tetapi metode konvensional sering kurang efektif dalam meningkatkan kreativitas. Penelitian ini menganalisis dampak Project-Based Learning (PBL) terhadap kreativitas mahasiswa PAI di Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI). Menggunakan desain quasi-experiment, penelitian ini melibatkan 60 mahasiswa, dibagi menjadi kelompok eksperimen (PBL) dan kontrol (konvensional). Data dianalisis dengan uji t menggunakan angket kreativitas dan observasi. Hasil menunjukkan PBL meningkatkan kreativitas secara signifikan, dengan peningkatan skor 31,3% pada kelompok eksperimen dibandingkan 11,9% pada kelompok kontrol. PBL juga meningkatkan fleksibilitas berpikir (25,7%), orisinalitas ide (29,2%), dan keterampilan produk kreatif (28,4%) lebih baik daripada metode konvensional. PBL terbukti efektif meningkatkan kreativitas mahasiswa dalam PAI dan dapat menjadi metode pembelajaran inovatif di perguruan tinggi.

Kata Kunci: Project-Based Learning, Pendidikan Agama Islam, Kreativitas Mahasiswa.

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, moral, dan kepribadian mahasiswa yang berlandaskan nilai-nilai Islam. PAI tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga mengintegrasikan aspek afektif dan psikomotorik dalam proses pembelajaran, sehingga mampu membentuk mahasiswa yang memiliki kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual yang seimbang (Fauzi, 2021). Di era globalisasi yang penuh tantangan, PAI diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya memahami ajaran Islam secara teoritis tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata (Rohman & Susilo, 2022).

Namun, dalam praktiknya, pembelajaran PAI di perguruan tinggi masih menghadapi berbagai tantangan. Metode pembelajaran yang bersifat konvensional, seperti ceramah dan diskusi satu arah, sering kali kurang efektif dalam meningkatkan keterlibatan mahasiswa. Model pembelajaran seperti ini cenderung menempatkan mahasiswa sebagai penerima informasi secara pasif tanpa memberikan ruang bagi mereka untuk mengeksplorasi dan mengembangkan ide-ide kreatif (Maulana, 2023). Selain itu, minimnya penerapan teknologi dan kurangnya relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari sering kali menyebabkan mahasiswa kehilangan minat dalam pembelajaran PAI (Hasanah & Wulandari, 2024). Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif agar mahasiswa dapat memahami dan menerapkan nilai-nilai Islam dalam berbagai aspek kehidupan.

Salah satu pendekatan yang dapat diimplementasikan untuk menjawab tantangan tersebut adalah *Project-Based Learning* (PBL). PBL merupakan metode pembelajaran yang berorientasi pada proyek nyata, di mana mahasiswa diberikan kebebasan untuk mengeksplorasi, berkolaborasi, dan menciptakan solusi kreatif terhadap suatu permasalahan (Thomas, 2020). Metode ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konseptual mahasiswa terhadap materi, tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kerja sama tim, komunikasi, dan kreativitas (Zulkarnain, 2025).

Dalam konteks PAI, PBL dapat diaplikasikan melalui berbagai proyek berbasis nilai-nilai Islam, seperti pembuatan video dakwah, desain media pembelajaran interaktif, pengembangan aplikasi Islami, atau program pemberdayaan masyarakat berbasis syariah (Setiawan, 2024). Dengan menerapkan metode ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis tentang ajaran Islam tetapi juga dapat mengaplikasikannya dalam proyek yang berdampak bagi lingkungan sekitar.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa PBL memiliki dampak positif terhadap kreativitas dan partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran. Misalnya, studi yang dilakukan oleh Nugraha (2023) menemukan bahwa penerapan PBL dalam mata kuliah PAI mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kreativitas mahasiswa. Demikian pula, penelitian oleh Rahman (2024) mengungkapkan bahwa mahasiswa yang belajar dengan metode PBL lebih aktif dalam berdiskusi, lebih mampu menyusun solusi inovatif, dan lebih terampil dalam menyampaikan ide-ide mereka dibandingkan dengan mahasiswa yang belajar menggunakan metode konvensional.

Meskipun berbagai penelitian telah membuktikan efektivitas PBL dalam meningkatkan kreativitas mahasiswa, masih sedikit kajian yang secara spesifik membahas implementasi PBL dalam pembelajaran PAI di tingkat perguruan tinggi, terutama di wilayah Aceh. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penerapan PBL dalam mata kuliah PAI terhadap kreativitas mahasiswa di Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan model pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dalam menghadapi tantangan di era digital.

2. KAJIAN TEORITIS

1) Project-Based Learning (PBL)

Project-Based Learning (PBL) adalah metode pembelajaran yang menekankan keterlibatan mahasiswa dalam proyek nyata yang relevan dengan materi pembelajaran. Pendekatan ini mendorong mahasiswa untuk aktif mencari solusi atas permasalahan, bekerja secara kolaboratif, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif (Rahman, 2023). Dalam pembelajaran PAI, PBL memungkinkan mahasiswa untuk menghubungkan teori dengan praktik nyata melalui pengembangan proyek berbasis nilai-nilai Islam (Fauzi, 2022).

2) PBL dalam Pendidikan Agama Islam (PAI)

Penerapan PBL dalam PAI memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi mahasiswa. Mereka tidak hanya memahami teori keislaman, tetapi juga mampu menerapkannya dalam berbagai bentuk proyek, seperti pengembangan media dakwah digital, inovasi metode pembelajaran, serta penelitian berbasis Islam (Mahmud, 2023). Dengan adanya proyek-proyek ini, mahasiswa dapat lebih kreatif dalam mengembangkan materi ajar dan menyampaikan nilai-nilai Islam secara inovatif.

3) Kreativitas Mahasiswa dalam Pembelajaran PAI

Kreativitas merupakan kemampuan berpikir divergen yang memungkinkan seseorang menghasilkan ide-ide baru dan solusi inovatif terhadap suatu masalah (Sulaiman, 2021). Dalam konteks PAI, kreativitas mahasiswa dapat terwujud dalam berbagai bentuk, seperti pembuatan konten edukasi Islami, desain infografis keislaman, serta simulasi pembelajaran interaktif. Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengikuti pembelajaran berbasis proyek cenderung lebih aktif, inovatif, dan mampu menghasilkan produk pembelajaran yang lebih menarik dibandingkan dengan metode konvensional (Hidayat, 2024).

4) Dampak PBL terhadap Kreativitas Mahasiswa

Pembelajaran berbasis proyek memiliki dampak positif dalam meningkatkan kreativitas mahasiswa. Dengan metode ini, mahasiswa didorong untuk mengembangkan cara berpikir yang lebih fleksibel, menemukan solusi baru dalam memahami materi PAI, serta menghasilkan karya inovatif yang dapat digunakan dalam dunia pendidikan maupun masyarakat (Ismail, 2024). Selain itu, penerapan PBL membantu mahasiswa meningkatkan keterampilan kolaborasi, komunikasi, serta adaptasi terhadap perkembangan teknologi dalam pembelajaran Islam.

3. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (*quasi-experiment*). Sampel terdiri dari 60 mahasiswa PAI UNIKI, yang dibagi menjadi kelompok eksperimen (menggunakan PBL) dan kelompok kontrol (metode konvensional). Instrumen yang digunakan adalah angket kreativitas mahasiswa dan observasi selama pembelajaran. Data dianalisis menggunakan uji t untuk melihat perbedaan signifikan antara kedua kelompok.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penerapan *Project-Based Learning* (PBL) dalam mata kuliah Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap kreativitas mahasiswa di Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI). Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan desain eksperimen semu (*quasi-experiment*), penelitian ini melibatkan 60 mahasiswa yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen (menggunakan PBL) dan kelompok kontrol (menggunakan metode konvensional).

4. HASIL PENELITIAN

Pengukuran kreativitas dilakukan melalui angket kreativitas mahasiswa dan observasi selama pembelajaran, yang kemudian dianalisis menggunakan uji t untuk melihat apakah terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelompok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PBL berdampak signifikan terhadap peningkatan kreativitas mahasiswa, sebagaimana ditampilkan dalam Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Perbandingan Skor Kreativitas antara Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Kelompok	Skor Kreativitas Sebelum (Mean)	Skor Kreativitas Sesudah (Mean)	Peningkatan (%)	Hasil Uji t (p-value)
Eksperimen (PBL)	65.3	85.7	31.3%	< 0.05 (Signifikan)
Kontrol (Konvensional)	64.8	72.5	11.9%	-

Berdasarkan hasil analisis, mahasiswa yang belajar dengan PBL mengalami peningkatan kreativitas yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang belajar dengan metode konvensional. Hasil uji t menunjukkan nilai $p < 0.05$, yang berarti bahwa perbedaan antara kedua kelompok adalah signifikan secara statistik.

1) Peningkatan Kreativitas dalam Berbagai Indikator

Untuk memahami lebih dalam bagaimana PBL mempengaruhi kreativitas mahasiswa, penelitian ini mengkaji tiga indikator utama kreativitas, yaitu:

- Fleksibilitas Berpikir-Kemampuan mahasiswa untuk melihat masalah dari berbagai perspektif dan menemukan solusi alternatif.
- Orisinalitas Ide-Kemampuan mahasiswa menghasilkan ide-ide baru yang inovatif dan unik.
- Keterampilan Produk Kreatif-Kemampuan mahasiswa dalam menciptakan produk berbasis nilai-nilai Islam.

Hasil peningkatan dalam masing-masing indikator disajikan dalam Tabel 2 berikut:

Indikator Kreativitas	Kelompok Eksperimen (PBL)	Kelompok Kontrol (Konvensional)	Peningkatan (%)
Fleksibilitas Berpikir	70 → 88	69 → 75	25.7% vs 8.7%
Orisinalitas Ide	65 → 84	63 → 70	29.2% vs 11.1%
Keterampilan Produk Kreatif	67 → 86	66 → 74	28.4% vs 12.1%

Dari tabel tersebut, terlihat bahwa kelompok eksperimen mengalami peningkatan lebih besar di semua indikator kreativitas dibandingkan kelompok kontrol.

- Fleksibilitas berpikir meningkat 25.7% pada kelompok eksperimen, dibandingkan hanya 8.7% pada kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang belajar dengan PBL lebih terbuka terhadap berbagai perspektif dan mampu melihat suatu permasalahan dengan cara yang lebih beragam dan inovatif.
- Orisinalitas ide meningkat 29.2% pada kelompok eksperimen, dibandingkan hanya 11.1% pada kelompok kontrol. Ini menunjukkan bahwa PBL mendorong mahasiswa untuk berpikir kreatif dan menghasilkan ide-ide yang unik dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan nyata.
- Keterampilan dalam menciptakan produk kreatif berbasis nilai Islam meningkat 28.4% dalam kelompok eksperimen, sedangkan kelompok kontrol hanya mengalami peningkatan 12.1%. PBL terbukti memfasilitasi mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan praktik, seperti membuat video dakwah, infografis islami, aplikasi pembelajaran interaktif, dan artikel ilmiah berbasis nilai-nilai Islam.

2) Analisis

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa PBL dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif mahasiswa (Rahman, 2023). PBL memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam pembelajaran, yang mendorong mereka untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan solusi kreatif terhadap berbagai permasalahan dalam konteks pendidikan agama Islam.

a. PBL Meningkatkan Motivasi dan Keterlibatan Mahasiswa

Observasi selama pembelajaran menunjukkan bahwa mahasiswa dalam kelompok eksperimen lebih aktif dalam berdiskusi, lebih berani mengemukakan pendapat, serta lebih termotivasi untuk menyelesaikan proyek mereka dengan baik. PBL menghilangkan pola pembelajaran pasif yang sering ditemukan dalam metode konvensional, di mana mahasiswa hanya menerima materi tanpa banyak berinteraksi (Samsudin, 2022).

b. PBL Mendorong Kolaborasi dan Kemampuan Problem Solving

Mahasiswa dalam kelompok eksperimen terlibat dalam kerja tim, di mana mereka harus berbagi ide, menyelesaikan konflik, dan menemukan solusi bersama. Hal ini memperkuat keterampilan sosial mereka serta membantu dalam pengembangan ide-ide yang lebih inovatif. Penerapan metode ini juga memungkinkan mahasiswa untuk membuat proyek yang lebih aplikatif, seperti pembuatan media dakwah berbasis digital atau platform pembelajaran interaktif berbasis Islam (Fauzan, 2023).

c. Relevansi dengan Konteks Pendidikan Islam

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, PBL memungkinkan mahasiswa untuk memahami dan menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan nyata. Sebagai contoh, dalam proyek-proyek mereka, mahasiswa mengembangkan konten edukatif berbasis Islam, seperti podcast Islami, kampanye literasi digital Islami, serta penelitian mengenai implementasi syariat Islam di berbagai bidang kehidupan (Ahmad, 2024).

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Project-Based Learning (PBL) memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kreativitas mahasiswa. Data menunjukkan bahwa fleksibilitas berpikir mahasiswa pada kelompok eksperimen meningkat sebesar 25,7%, jauh lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol yang hanya meningkat 8,7%. Orisinalitas ide juga mengalami peningkatan signifikan pada kelompok eksperimen, yaitu 29,2%, sedangkan kelompok kontrol hanya meningkat 11,1%. Selain itu, keterampilan menciptakan produk kreatif

berbasis nilai-nilai Islam meningkat sebesar 28,4% pada kelompok eksperimen, sementara kelompok kontrol hanya mencapai peningkatan 12,1%.

Temuan ini mempertegas bahwa PBL tidak hanya mendorong mahasiswa untuk berpikir lebih fleksibel dan orisinal, tetapi juga mampu mengintegrasikan kreativitas dengan nilai-nilai Islam dalam bentuk produk nyata. Penerapan PBL terbukti meningkatkan motivasi, keterlibatan aktif, dan keterampilan pemecahan masalah (problem-solving), sehingga layak dikembangkan lebih luas di Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) maupun perguruan tinggi lainnya untuk mencetak lulusan yang kreatif, inovatif, dan siap menghadapi tantangan dunia nyata dalam konteks pendidikan Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M. (2024). *Implementasi Syariat Islam dalam Berbagai Bidang Kehidupan*. Jakarta: Pustaka Islam.
- Amrulloh, R. (2019). *Penerapan Project-Based Learning dalam Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Fauzan, T. (2023). *Strategi Pengembangan Media Dakwah Berbasis Digital*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.
- Fauzi, A. (2021). *Integrasi Kecerdasan Intelektual, Emosional, dan Spiritual dalam Pembelajaran PAI*. Yogyakarta: Deepublish.
- Fauzi, M. (2022). *Pembelajaran PAI Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa*. Bandung: Alfabeta.
- Fitria, N. (2021). *Penerapan Project-Based Learning dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Islam*. Malang: UMM Press.
- Hasanah, N., & Wulandari, S. (2024). *Teknologi dalam Pembelajaran PAI: Tantangan dan Peluang*. Jakarta: Pustaka Akademika.
- Hidayat, R. (2024). *Strategi Pembelajaran Kreatif dalam Pendidikan Agama Islam*. Bandung: CV Pustaka Ilmu.
- Hidayati, A. (2021). *Implementasi Project-Based Learning dalam Pembelajaran PAI*. Yogyakarta: LKiS.
- Ismail, Z. (2024). *Metode Inovatif dalam Pembelajaran PAI di Era Digital*. Jakarta: Gramedia.
- Mahmud, S. (2023). *Pendekatan Kontekstual dalam Pendidikan Islam*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Maulana, I. (2023). *Metode Pembelajaran PAI: Dari Konvensional ke Inovatif*. Jakarta: Rajawali Press.

- Muhammad, A. (2024). *Kreativitas dan Inovasi dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Ilmiah.
- Nugraha, D. (2022). *Dampak Project-Based Learning pada Kemampuan Penyelesaian Masalah dalam PAI*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nugraha, R. (2023). *Analisis Penerapan PBL dalam Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa PAI*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Rahman, F. (2023). *Penerapan PBL dalam Pendidikan Islam: Studi Kasus Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahman, H. (2024). *Aktivitas dan Keterlibatan Mahasiswa dalam Pembelajaran Berbasis Proyek*. Malang: UIN Maliki Press.
- Rohman, A., & Susilo, K. (2022). *Strategi Pengajaran PAI di Era Globalisasi*. Jakarta: Kencana.
- Samsudin, B. (2022). *Motivasi dan Keterlibatan Mahasiswa dalam Pembelajaran Berbasis Proyek*. Bandung: Alfabeta.
- Setiawan, D. (2024). *Inovasi Metode Pembelajaran PAI: Studi Kasus Penerapan PBL*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.
- Sulaiman, H. (2021). *Kreativitas dalam Pembelajaran Islam*. Yogyakarta: LKiS.
- Thomas, J. W. (2020). *A Review of Research on Project-Based Learning*. California: Buck Institute for Education.
- Yunita, R. (2022). *Efektivitas Project-Based Learning dalam Metodologi Pengajaran PAI*. Malang: UIN Malang Press.
- Zulkarnain, A. (2025). *Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Industri 4.0: Tantangan dan Solusi*. Medan: Universitas Sumatera Utara Press.